

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh karakteristik perusahaan (sektor industri, umur, kepemilikan yang ditahan, ukuran, dan tahun ketika perusahaan *go public*) terhadap pengungkapan informasi modal intelektual dalam penawaran umum perdana (IPO) prospektus. Penelitian ini mereplikasi penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Alcaniz et al. (2015).

Sampel terdiri dari 169 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang *go public* antara tahun 2007-2015. Luasnya pengungkapan IC dikumpulkan dan diukur dengan menggunakan IC indeks pengungkapan dan kerangka yang diusulkan oleh Alcaniz et al. Analisis regresi berganda digunakan untuk menguji hubungan lima variabel penjelas potensial dengan tingkat pengungkapan modal intelektual.

Hasil penelitian ini memberikan bukti bahwa sektor industri, ukuran perusahaan dan tahun ketika perusahaan *go public* secara signifikan mempengaruhi pengungkapan IC dalam prospektus IPO. perusahaan teknologi tinggi, perusahaan besar, dan mereka yang *go public* setelah 2009 memberikan informasi lebih lanjut tentang IC di prospektus IPO. Variabel lainnya, usia dan kepemilikan dipertahankan, tidak signifikan

Kata kunci: *Initial public offering*, karakteristik perusahaan, modal intelektual, analisis regresi berganda